

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Foto jurnalistik adalah bagian yang penting dalam dunia jurnalistik hal ini bisa dilihat dari perkembangan zaman yang terjadi. Foto Jurnalistik selalu ada di setiap media, baik itu media cetak maupun media daring (*Online*), hal ini juga berkorelasi dengan suatu realita masyarakat yang ingin mendapatkan informasi yang terbukti keasliannya melalui sebuah foto.

Dalam dunia pemberitaan baik itu di media cetak maupun media daring masyarakat tidak ingin semua berita yang mereka konsumsi hanya dipenuhi tulisan-tulisan, mengingat Indonesia adalah negara yang menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara yang diriset oleh *Central Connecticut State University*. Dalam kalimat sederhananya, Indonesia termasuk ke salah satu negara dengan minat membaca terendah di dunia melalui peran foto jurnalistik permasalahan ini dapat dijawab.

Menurut Kobre dikutip oleh Rita dan Ratri (2013 : 47) foto jurnalistik adalah laporan jurnalistik melalui kamera, visualisasi para wartawan menghadirkan berita yang mereka tulis bukan dengan pensil melainkan sebuah kamera.

Tanpa adanya foto jurnalistik, halaman pada koran akan menjadi lembaran yang hambar dan mati yang membosankan bilamana jejeran teks berita hadir tanpa sebuah foto atau gambar. Foto jurnalistik yang hadir dalam dunia pemberitaan tidak terlepas dengan adanya peran seorang pewarta foto (*photojournalist*) di belakangnya menggunakan teknik-teknik agar foto tersebut dapat menarik perhatian mata para pembaca.

Alasan penulis mengambil topik mengenai Peran Pewarta Foto Dalam Produksi Foto Jurnalistik agar penulis memahami secara teoritis mengenai langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam memproduksi foto jurnalistik. Adapun alasan lain penulis memilih topik tersebut yaitu penulis sendiri

memiliki minat yang tinggi dan sudah dapat mengaplikasikan teknik-teknik dalam menghasilkan sebuah foto jurnalistik.

Laporan KKP berjudul “Peran Pewarta Foto pada Produksi Foto Jurnalistik Harian The Jakarta Post” penulis akan menjelaskan seperti apa peran pewarta foto dalam sebuah media sehingga dapat menghasilkan foto jurnalistik yang layak diterbitkan. Melalui laporan ini akan menjadi bahan pembelajaran bagi penulis sendiri secara pribadi dan mahasiswa jurnalistik Esa Unggul, mengingat minimnya bahan pembelajaran mengenai foto jurnalistik di kampus tercinta.

1.2 Topik Laporan KKP

Laporan KKP ini bertopik tentang “Peran Pewarta Foto pada Produksi Foto Jurnalistik Harian The Jakarta Post” yang penulis laksanakan sebagai pewarta foto The Jakarta Post dari 1 November 2019 – 31 Januari 2020.

1.3 Tujuan KKP

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, Laporan KKP ini bertujuan untuk:

1. Memenuhi tugas matakuliah Kuliah Kerja Praktek (KKP).
2. Mengaplikasikan teori-teori foto jurnalistik yang didapatkan pada perkuliahan.
3. Mengembangkan praktik foto jurnalistik yang didapatkan pada Lembaga Pelatihan Jurnalistik Antara (LPJA).
4. Memahami peran pewarta foto dalam produksi foto jurnalistik.

1.4 Manfaat KKP

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat laporan penulis tentang KKP secara teoritis bermanfaat sebagai sumber pembelajaran ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang foto jurnalistik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat laporan penulis tentang KKP secara akademis bermanfaat sebagai momentum untuk mengaplikasikan teori-teori foto jurnalistik yang didapatkan di perkuliahan dan mengembangkan praktik foto jurnalistik yang didapatkan di Lembaga Pelatihan Jurnalistik Antara (LPJA). Melalui aplikasi yang penulis lakukan selama KKP, laporan ini berguna sebagai bahan evaluasi untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam praktik foto jurnalistik di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk pemahaman yang lebih jelas mengenai materi-materi dalam laporan KKP penulis, laporan ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun secara sistematis:

BAB 1 Pendahuluan

Meliputi latar belakang, topik laporan KKP, tujuan KKP, manfaat KKP, dan sistematika penulisan untuk memberi gambaran tentang laporan.

BAB II Kerangka Teori

Meliputi tinjauan pustaka dan prosedur ideal (teoritis). Tinjauan pustaka berisi teori-teori para ahli dan landasan penulis dalam KKP, prosedur ideal (teoritis) berisi gambaran langkah-langkah melaksanakan kegiatan.

BAB III Gambaran Perusahaan Tempat KKP

Meliputi hal-hal mengenai perusahaan tempat penulis melakukan KKP yaitu The Jakarta Post, meliputi sejarah perusahaan, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan perusahaan, gambaran unit kerja tempat KKP, struktur perusahaan dan Job-Desk, dan pelaksanaan kegiatan KKP sesuai perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Meliputi gambaran kegiatan mahasiswa selama KKP dan perbandingan antara pelaksanaan KKP dengan teori.

BAB V Penutup

Meliputi poin penutup berupa kesimpulan yang penulis tarik dan saran-saran yang dapat penulis berikan.